

**PENGARUH BERBAGAI METODE PEMATAHAN DORMANSI UNTUK
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN BIBIT SIRSAK (*Annona
muricata L.*)**

Oleh: Nimas Zharifah Husna Savitri
Dibimbing oleh: Endah Wahyurini dan Ari Wijayani

ABSTRAK

Sirsak memiliki masa dormansi biji sehingga upaya pematihan dormansi biji dilakukan dengan berbagai perlakuan pematihan dormansi dan pemberian giberelin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan skarifikasi mekanik, skarifikasi kimia dan larutan giberelin terhadap pertumbuhan bibit sirsak. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap faktor tunggal dengan 3 ulangan yang terdiri dari kontrol (tanpa perlakuan giberelin); pengamplasan satu sisi; pengamplasan satu sisi + giberelin 200 ppm; air bersuhu ruang; air bersuhu ruang + giberelin 200 ppm; KNO₃ konsentrasi 0,4%; KNO₃ konsentrasi 0,4% + giberelin 200 ppm; H₂SO₄ konsentrasi 10%; H₂SO₄ konsentrasi 10% + giberelin 200 ppm. Data dianalisis menggunakan analisis varian 5% dan dilanjut dengan uji kontras ortogonal. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan skarifikasi dengan giberelin berpengaruh nyata dan lebih baik daripada kontrol dalam meningkatkan pertumbuhan bibit sirsak. Perlakuan H₂SO₄ 10% dengan giberelin 200 ppm nyata lebih baik pada tinggi bibit 20 HST dan 30 HST, jumlah daun, bobot segar tanaman, dan bobot kering tanaman.

Kata kunci: sirsak, dormansi, skarifikasi, giberelin